

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sekarang ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena melalui kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Melalui olahraga diharapkan mampu menciptakan manusia Indonesia yang produktif, jujur, sportif, memiliki semangat dan daya juang serta daya saing yang tinggi. Hal ini dapat kita lihat dari antusias masyarakat di setiap kegiatan-kegiatan olahraga.

Salah satu cabang olahraga terpopuler di dunia saat ini adalah sepakbola. Permainan sepakbola telah mengalami banyak perubahan, dari permainan yang *primitive* dan sederhana sampai menjadi permainan sepakbola *modern*. Permainan sepakbola disukai dan disenangi hampir seluruh tingkatan umur, mulai dari anak-anak sampai yang sudah lanjut usia sekalipun. Bahkan tidak hanya disukai kaum laki-laki tetapi juga disenangi oleh wanita. Walaupun mereka tidak ikut memainkan permainan ini mereka tetap menyukai dan menonton permainan sepakbola itu sendiri.

Permainan sepakbola sekarang ini mengalami beberapa perubahan besar, ini bisa dilihat dari teknik permainan, peraturan-peraturan, pengorganisasian atau dilihat dari sudut publikasi sehingga perkembangan sepakbola berkembang dengan cepat, dan hampir di seluruh belahan dunia menggemari sepakbola, tidak terkecuali di Indonesia, sepakbola sudah sangat memasyarakat. Organisasi yang menaungi

olahraga sepakbola dunia adalah FIFA (*Federation International Football Assosiation*). Di Indonesia yaitu PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Pencapaian prestasi dalam olahraga merupakan suatu tujuan akhir yang harus diraih oleh atlet, maka dari itu harus ada penerapan latihan yang terprogram secara sistematis, terarah dan seimbang. Selain itu hal yang tidak kalah penting adalah pencarian bibit-bibit yang berkualitas. Liga Indonesia setiap tahun terus bergulir walaupun tidak serutin seperti liga yang diselenggarakan di negara lain, tapi ajang tersebut bisa dijadikan untuk pencarian bibit baru yang berkualitas. Hal tersebut terbukti beberapa tahun yang lalu Tim Nasional Indonesia U-19 menjuarai turnamen AFC Cup 2013.

Latihan kondisi fisik memegang peranan yang sangat penting dalam program latihan berbagai cabang olahraga. Program latihan kondisi fisik haruslah direncanakan secara baik dan sistematis dan ditujukan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional dari sistem tubuh sehingga dengan demikian memungkinkan untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik. Sajoto (1988:57) mengemukakan bahwa “salah satu faktor penentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan (*strength*), daya tahan otot, daya ledak otot, kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), keseimbangan (*balance*), koordinasi, kelincahan (*agility*), ketepatan, dan reaksi”.

Sedangkan menurut Bumpa (dalam Akhmad 1994:133) bahwa: “Dalam mencapai suatu prestasi bagi seorang atlet, faktor utama yang harus dibenahi adalah faktor kondisi fisik. Karena itu program latihan fisik tidak boleh dilupakan dalam membuat program. Kalau kondisi fisik seorang atlet sudah baik, maka latihan teknik, taktik, dan strategi dapat berjalan dengan baik, dan sebaliknya apabila kondisi fisik seorang atlet kurang baik maka latihan teknik, taktik, dan strategitidak akan berjalan dengan baik pula”.

Para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar. Adapun teknik-teknik yang dimaksud adalah *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*. Untuk dapat memperoleh teknik-teknik sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanganan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Remy Muchtar (1989:14) mengemukakan bahwa “teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari: menendang bola, menahan bola (*ball control*), menyundul bola (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), merebut bola (*tackling*, lemparan ke dalam (*throw-in*), teknik penjaga gawang (*goal keeping*)”. Teknik dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lebih lanjut yang lebih komplit. Dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang akan dapat bermain sepakbola dengan baik. Teknik mengoper bola salah satu dasar yang sangat penting dalam permainan sepakbola.

Passing merupakan proses untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain, dan untuk menciptakan peluang dalam membuat gol. *Passing* yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu dilatih secara berulang – ulang dan sistematis sehingga pada saat melakukan *passing* hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik.

Persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara, mempunyai banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyaai banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang optimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang olahraga sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya pemula menjadi pemain sepakbola yang handal. Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara, salah satu diantaranya adalah SSB Patriot Medan yang memiliki prestasi yang cukup bagus dalam hal pembinaan atlet sepakbola usia muda.

Sekolah Sepakbola Patriot Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan sepakbola yang membina dan melatih anak-anak usia dini yang memiliki bakat dan potensi dalam permainan sepakbola. Melalui pembinaan dan pelatihan usia dini mempunyai peluang besar untuk berprestasi secara maksimal. SSB ini beralamat Jln. Air Bersih No.114 Kel. Sudirejo 1 Medan, SSB ini terbentuk dan diprakarsai oleh bapak Pitian sebagai kepala sekolah sepakbola, bapak Sahril W.P sebagai kepala pelatih, bapak Kaliman, bapak Suharto dan bang Adit sebagai asisten pelati, bapak Revo sebagai pelatih penjaga gawang. Kepengurusan dari SSB Patriot Medan mulai dari penasehat, kepala sekolah, kepala pelatih, dan bidang-bidang lainnya. SSB Patriot Medan melakukan latihan 3 kali seminggu setiap hari Senin, Rabu, Kamis, pada pukul 15.00 WIB. Program latihan yang diberikan disesuaikan pada kebutuhan kelompok usia. Untuk usia dini diberikan latihan pengenalan dasar bola yang berujung pada permainan. Untuk usia 12-14 tahun diberikan bentuk latihan teknik dasar dan kemampuan kerja kaki. Pada usia 12 tahun keatas menu latihan yang

diberikan adalah bentuk latihan dasar *passing* dan bentuk latihan untuk membentuk kerjasama tim.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan (26 April 2015) ditemukan bahwa kemampuan *passing* atlet SSB Patriot Medan belum seperti apa yang diharapkan. Pada saat atlet melakukan latihan terlihat bahwa kemampuan melakukan *passing* atlet masih jauh untuk mencapai permainan yang baik. Hal ini terlihat pada saat observasi ketika atlet melakukan simulasi pertandingan, atlet masih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan *passing*, seperti masih kurangnya ketepatan atlet ketika melakukan *passing* menyebabkan bola mudah direbut oleh lawan. Kemudian pada saat latihan terlihat bahwa program untuk latihan *passing* masih belum terprogram dan masih kurangnya bentuk dan variasi latihan *passing* yang diberikan oleh pelatih.

Selain itu kurangnya keseriusan dari atlet pada saat latihan menyebabkan latihan yang diberikan pelatih tidak berjalan dengan baik sehingga menjadi permasalahan lain yang menyebabkan kemampuan *passing* dari atlet masih dikategori kurang. Hal ini diperkuat dengan diadakannya tes awal *passing* kepada atlet SSB Patriot Medan, 8 orang mendapat nilai kurang (K), 12 orang mendapat nilai cukup (C). Dengan adanya kelemahan tersebut, pemain SSB Patriot Medan berusaha berbenah diri dalam penguasaan teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola dengan baik dan benar.

Apabila hal ini terjadi terus-menerus, akan membawa dampak yang lebih luas, yakni kejenuhan dan menurunnya minat pemain untuk mengikuti kegiatan olahraga umumnya, dan khususnya dalam latihan keterampilan mengoper bola. Permainan

sepakbola memiliki fungsi strategis bagi pemain jika latihan permainan sepakbola bisa dirancang dalam proses latihan yang baik, maka akan menghasilkan program latihan yang efisien dan jelas tujuannya juga dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola bagi pemain. Peran pelatih dalam upaya peningkatan kemampuan pemain dalam menguasai keterampilan bermain sepakbola sangat tergantung kreativitas pelatih, dalam memberdayakan segala potensi yang ada pada SSB Patriot Medan.

Maka dari itu peneliti ingin mencoba untuk memberikan latihan *short passes exercises with various groups* dan latihan *passimaniacs* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh bentuk latihan tersebut terhadap kemampuan *passing* pada atlet Sekolah Sepakbola (SSB) Patriot Medan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 April 2015 bahwa pada saat *games* dilapangan sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam melakukan *passing* dan masih kurangnya bentuk dan variasi latihan *passing* yang diberikan oleh pelatih. Dari fakta diatas, ternyata para pemain belum sepenuhnya menguasai teknik melakukan *passing* secara baik dan benar. Untuk mempertegas dugaan tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *passing* terhadap pemain SSB Patriot Medan usia 12-14 tahun.

Berdasarkan hasil tes kemampuan *passing* tanggal 10 Mei 2015 dimana setiap siswa diberi 3 kali kesempatan dalam melakukan tes, tetapi yang di ambil hanya nilai terbaik dari perlakuan tes tersebut, pada Atlet SSB Patriot Medan usia 12-14 tahun tersebut, maka dapatlah nilai rata – rata hasil kemampuan *passing* para atlet SSB atau

kemampuan *passing* para atlet SSB Patriot Medan termasuk ke dalam kategori cukup (C).

Berdasarkan hasil tes pendahuluan kemampuan *passing* tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *passing* atlet Sekolah Sepakbola (SSB) Patriot Medan masih dikategorikan kurang baik. Karena dari 20 sampel yang di tes, tidak ada yang mendapat kategori baik. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing*, melalui latihan *short pass exercises various group* dan *passimaniacs*. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui seberapa kemampuan *passing* setelah diberikan latihan *Short Pass Exercises Various Group* dan *Passimaniacs* pada atlet SSB Patriot Medan usia 12-14 tahun.

Untuk meningkatkan kemampuan melatih mengoper bola, maka harus diterapkan bentuk-bentuk latihan baru. Penggunaan bentuk-bentuk latihan tersebut merupakan unsur yang penting untuk meningkatkan efektifitas latihan. Untuk itu penulis merencanakan akan mengadakan penelitian tentang: "Pengaruh Latihan *short passes exercises with various groups* dan *passimaniacs* Terhadap Kemampuan *passing* Dalam Permainan Sepakbola Pada Pemain Usia 12-14 Tahun SSB Patriot Medan Tahun 2015"

Latihan *Short Pass Exercises Various Group* adalah kesesuaian mengoper bola pada permukaan yang ada di hadapannya seperti mengoper tanpa melihat bola.

Latihan *Passiamaniacs* adalah mengembangkan teknik *passing* yang tepat dan kontrol yang efektif dalam memberikan *passing*.

Hal ini penulis melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *passing* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *passing* yang baik akan sulit mendapatkan kemenangan. Penelitian juga berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *passing*.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah terdapat pengaruh latihan *short passes exercises with various groups* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah terdapat pengaruh latihan *passimaniacs* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah dengan latihan *short pass exercises with various groups* dan *passimaniacs* dapat mempengaruhi kemampuan *passing* pada pemain Usia 12-14 Tahun SSB Patriot Medan 2016?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka dibatasi pada “pengaruh latihan *short passes exercises with various groups* dan *passimaniacs* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-14 tahun SSB Patriot Medan 2016”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari x?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan penjelasan dalam permasalahan yang dikemukakan di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *short passes exercisses with various groups* terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepakbola Pada Usia 12-14 tahun SSB Patriot Medan tahun 2015.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *Passimaniacs* terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepakbola Pada Usia 12-14 tahun SSB Patriot Medan tahun 2015.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *short passes exercisses with various groups* dan *passimaniacs* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola Pada Usia 12-14 tahun SSB Patriot Medan tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan informasi tentang hasil kontribusi tersebut, maka sangat diharapkan agar dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai masukan bagi pelatih SSB Paatriot Medan tentang bentuk latihan dalam meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola.
2. Untuk memperkaya wawasan ilmu pengetahuan olahraga sepakbola khususnya dalam meningkatkan kemampuan *passing*.
3. Untuk para pembina dan pelatih hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rancangan untuk menyusun program latihan.
4. Sebagai bahan masukan bagi atlet sepakbola dalam melaksanakan latihan sepakbola sehingga dapat meningkatkan prestasinya.
5. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.